

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian Gizi meliputi:
 - Diagnosa Medis pasien yang diberikan adalah CVA SAH + Hipertensi atau bisa disebut stroke hemoragik dengan hipertensi
 - Hasil pengukuran antropometri didapatkan status gizi normal, data biokimia: leukosit, trombosit, SGOT dan SGPT tinggi, fisik: pasien mual, pusing dan sakit kepala serta nafsu makan pasien menurun, klinis: pasien tekanan darah tinggi terkategori hipertensi stage 2
2. Masalah gizi pasien: Kekurangan intake oral, penurunan kebutuhan natrium, penurunan kebutuhan zat gizi lemak, kekurangan intake oral dan ketidak sesuaian dalam pemilihan bahan makanan
3. Intervensi gizi yang diberikan kepada pasien adalah terapi diet storke dan diet rendah garam, terapi edukasi/konseling pemberian konseling gizi tentang diet pasien yaitu Diet Stroke, Diet Rendah Garam dan Daftar Bahan Makanan Penukar
4. Hasil Monev
 - Perkembangan Hasil Pemeriksaan Laboratorium: Tidak ada pemeriksaan laboratorium lanjut selama penelitian.
 - Perkembangan Fisik/Klinis: Terdapat naik turun keluhan mual dan pusing untuk tekanan darah pasien mengalami penurunan tetapi belum mencapai batas normal.
 - Perkembangan Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi: Rata-rata asupan makan selama penelitian yaitu: asupan energi termasuk defisit tingkat sedang, asupan protein termasuk defisit tingkat ringan, asupan karbohidrat termasuk defisit tingkat berat, sedangkan asupan lemak dan natrium sudah termasuk normal.

- Perkembangan edukasi/konseling: pasien dan keluarga pasien telah memahami materi yang diberikan yaitu tentang Diet Stroke dan Diet Rendah Garam

B. Saran

- Diperlukan dukungan keluarga dalam memberikan motivasi dan mendampingi pasien saat menjalani diet yang diberikan
- Diharapkan pasien dan keluarga pasien menerapkan serta selalu mematuhi dalam menjalankan anjuran diet yang telah diberikan agar tidak membebani kinerja organ pasien